

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perguruan tinggi merupakan wadah bagi mahasiswa untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, melalui kegiatan pendidikan, pengajaran, pengabdian pada masyarakat, dan penelitian. Pada perguruan tinggi, mahasiswa akan mempelajari suatu disiplin ilmu yang lebih spesifik. Mahasiswa tersebut harus menempuh pendidikan di perguruan tinggi dengan batasan waktu untuk menyelesaikan studinya.

Selama kuliah setiap mahasiswa mempunyai dosen penasehat akademik. Dosen penasehat akademik adalah tenaga pengajar tetap yang ditunjuk dan disertai tugas membimbing mahasiswa.¹ Dosen tersebut berkewajiban membimbing agar sukses dalam studinya. Dosen penasehat akademik tidak berubah selama masih berstatus sebagai dosen penasehat akademik bagi mahasiswa, kecuali dalam kondisi tertentu seperti dosen tersebut meninggal dunia, sakit menahun atau yang sejenis. Ketidak berubahnya dosen penasehat akademik dimaksudkan, agar dapat memantau perkembangan studi mahasiswa. Oleh sebab itu mahasiswa diharapkan berkonsultasi dengan dosen penasehat akademik secara regular dan berkesinambungan.

¹Hafiduddin dan Nur Hasyim, *Peran Pembimbing Akademik Dalam Menoptimalkan Hasil Studi Mahasiswa Studi Pada Politeknik Negeri Jakarta*, Jurnal Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta, Volume. 2, Nomor. 1. 2017, hlm. 24

Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan, tentunya harus diikuti dengan peningkatan kualitas pendidikan. Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan salah satu cara yang dapat dilakukan dengan melaksanakan pembelajaran dengan metode yang baik dan benar serta kinerja tenaga pendidik yang profesional sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar kepada peserta didik.²

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman sehingga tujuan yang dikehendaki akan tercapai. Motivasi belajar yang tinggi akan diikuti oleh intensitas belajar yang lebih baik sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik pula. Untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal, tentunya harus ada faktor-faktor pendorong dari dalam diri individu maupun dari luar diri individu agar seseorang mempunyai motivasi untuk mendapatkan hasil yang optimal.³

Motivasi belajar sangat penting untuk mendorong seseorang lebih giat didalam belajar yang nantinya akan memunculkan semangat dalam diri seseorang untuk terus melakukan perubahan belajar kearah yang lebih baik. Motivasi dapat terjadi bila seseorang mempunyai keinginan dan kemampuan melakukan suatu kegiatan atau tindakan dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Motivasi juga dinyatakan sebagai konsep hipotetik suatu kegiatan yang dipengaruhi persepsi dan tingkah laku seseorang untuk mengubah situasi yang kurang atau tidak memuaskan.

² Hamalik, Erlangga, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2014), hlm. 57.

³ Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 72.

Pendidik bertanggungjawab mengantarkan anak didiknya untuk memiliki kepribadian yang baik dan menguasai keilmuan yang diajarkan sesuai dengan kurikulum. Pendidik harus memiliki pengetahuan dan pemahaman keilmuan yang diajarkan secara mendalam, memiliki antusias dan menguasai metode pembelajaran yang baik.

Dosen merupakan pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didiknya, dengan keilmuan yang dimilikinya dia dapat menjadikan anak didiknya menjadi orang yang cerdas. Dosen juga merupakan orang yang berpengalaman dalam bidang profesinya.⁴ Motivasi banyak diterapkan dalam berbagai macam kegiatan termasuk belajar. Betapa pentingnya motivasi dalam belajar karena dapat memandu proses belajar menuju tujuan yang ingin dicapai. mahasiswa memerlukan motivasi belajar dalam kegiatan belajar.

Semangat kuliah atau belajar dipengaruhi oleh motivasi, sedangkan dosen atau dosen penasehat akademik merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi kuliah atau belajar. Dalam proses pembelajaran tanggungjawab pencapaian tujuan belajar selain terletak pada mahasiswa juga pada dosen penasehat akademik.

Hasil observasi awal yang dilakukan, tentang kinerja dosen penasehat akademik Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Ambon. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Atika Fitri Daud dan Irfan Rumbaru mereka mengatakan bahwa kinerja dosen penasehat akademik (PA) dalam memotivasi mahasiswa sudah cukup baik namun belum optimal, dimana dosen penasehat akademik (PA) dan

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 42.

mahasiswa mempunyai waktu hanya pada saat-saat tertentu yaitu pada saat konsultasi kartu rencana studi (KRS) dan kartu hasil studi (KHS) itupun pada saat konsultasi dosen penasehat akademik hanya menandatangani kartu rencana studi (KRS) dan kartu hasil studi (KHS) mahasiswa, seharusnya ada evaluasi dan motivasi yang diberikan oleh dosen penasehat akademik kepada mahasiswanya. Kadang waktu untuk mengevaluasi keberhasilan studi mahasiswa dan memberikan bimbingan dan nasehat kepada mahasiswa sedikit waktu atau jarang. Banyak juga yang tidak disadari oleh mahasiswa tujuan dari adanya dosen penasehat akademik (PA) yaitu untuk membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi seperti masalah akademik.⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Yoana Nurul Asri dalam penelitiannya bahwa rata-rata di atas 80% mahasiswa menyatakan setuju bahwa dosen sudah memenuhi kinerjanya dengan baik, hanya saja untuk kategori korelasi antara mata kuliah dengan program studi memiliki presentasi paling rendah sebanyak 68%. Hal ini juga dibuktikan dengan hasil uji pearson korelasi yang cukup sebesar 0,625 dan menyatakan bahwa antara persepsi mahasiswa terhadap kinerja dosen cukup berpengaruh pada tingkat kelulusan mahasiswa.⁶

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kinerja Dosen Penasehat Akademik Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Prgram Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Ambon”**.

⁵ Atika dan Irfan, Mahasiswa MPI IAIN Ambon, *Observasi*, Tanggal 14 Maret 2022

⁶ Yoana Nurul Asri, *Hubungan Persepsi Mahasiswa Pada Kinerja Dosen Terhadap Tingkat Kelulusan Mahasiswa*, (Bandung : UNN Nurtanio,s 2018), hlm. 56.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh kinerja dosen penasehat akademik dalam motivasi belajar mahasiswa program studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Ambon?
2. Seberapa besar pengaruh kinerja dosen penasehat akademik dalam motivasi belajar mahasiswa program studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Ambon?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kinerja dosen penasehat akademik dalam motivasi belajar mahasiswa program studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Ambon.
2. Untuk mengetahui besar pengaruh kinerja dosen penasehat akademik dalam motivasi belajar mahasiswa program studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Ambon.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian di atas maka ada beberapa manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan dan melanjutkan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi program studi dan dosen penasehat akademik.

- 1) Menambah wawasan dosen penasehat akademik tentang cara meningkatkan dan memberikan motivasi belajar pada mahasiswa.
- 2) Sebagai salah satu bahan dasar untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.
- 3) Menambah pengetahuan tentang cara-cara membina mahasiswa.
- 4) Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam memotivasi mahasiswa.

b. Bagi peneliti dapat menambah pengalaman dan wawasan tentang kinerja dosen dalam memotivasi mahasiswa serta peran dosen dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Ambon.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi salah penafsiran pada judul ini, maka penulis perlu memberikan penjelasan istilah sebagai berikut:

1. Kinerja dosen penasehat akademik adalah keberhasilan atau pencapaian dari seorang dosen penasehat akademik sebagai pembimbing, penasehat, pengarah, dan motivator kepada mahasiswa yang menjadi tanggung jawabnya dan anak didiknya
2. Motivasi belajar adalah dorongan yang timbul baik dari dalam maupun dari luar diri peserta didik, yang mampu menimbulkan semangat belajar serta

memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh peserta didik dapat tercapai.

